

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pada pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Yayasan Bina Wanita Bahagia melakukan beberapa program untuk menunjang kreativitas anak yatim dan dhuafa melalui program-program yaitu program kreativitas dalam wujud benda dan program kreativitas dalam tak wujud benda seperti, program kreativitas pembuatan buket bunga di Yayasan Bina Wanita Bahagia yang mana program ini salah satu program yang memanfaatkan kreativitas anak-anak dalam melakukan daur ulang bahan-bahan yang dibutuhkan adalah limbah koran, dan limbah plastik yang diolah kemudian dijadikan sebuah buket. Pembuatan tempat tissue dan tempat pensil menggunakan media stik es krim program kreativitas pembuatan stick es krim ini berlangsung selama 4 minggu dimana anak-anak diajarkan membuat kerajinan dari stik es krim dan dilaksanakan pada setiap hari jumat pukul 13:00 sampai dengan selesai, dilaksanakan oleh anak-anak yang berumur 7 sampai 10 tahun dan di dampingi oleh guru. Program pelatihan daur ulang bungkus kopi dan botol. Kegiatan ini merupakan bentuk life skill yang diberikan kepada anak yatim dan dhuafa yang dibina di Yayasan Bina Wanita Bahagia. Program ini menjadi keterampilan agar anak-anak bisa memanfaatkan limbah sampah menjadi produk yang berguna agar membantu perekonomian keluarga anak yatim dan dhuafa. Program kreativitas dalam wujud tak benda seperti, program seni temu penguatan anak (Tepak) Tepak merupakan salah satu program kegiatan yang diadakan oleh Yayasan Bina Wanita Bahagia yang di dalamnya berisi

kegiatan-kegiatan seperti Marawis, lomba adzan, pidato 3 bahasa. Tujuannya untuk menggali potensi anak untuk mewujudkan apakah anak perlu mendapatkan dukungan, rehabilitasi atau bantuan. Kegiatan ini berupa smart motivasi, pentas sesi dan peer group.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendukung dan penghambat

- a. Adapun faktor yang mendukung terlaksananya dan lancarnya program ini karena ada beberapa faktor seperti fasilitator dari berbagai pihak, terutama pihak Yayasan Bina Wanita Bahagia yang memiliki komitmen yang tinggi agar program dapat berjalan dengan lancar. Dukungan penuh dari para orang tua atau wali anak-anak yang berpartisipasi dalam program, respon anak-anak yang antusias dan sangat semangat saat masa program berlangsung dan adanya partisipasi pihak luar yang terlibat seperti mahasiswa, dosen ataupun bidang akademisi lain yang melakukan penelitian terhadap program yang berlangsung, sehingga ikut membantu lancar dan berjalannya program tersebut.
- b. Faktor penghambat yang dirasakan saat program berlangsung seperti keterbatasan dana, keterbatasan waktu dan belum maksimalnya penggunaan sosial. Faktor penghambat inilah yang menjadi tantangan para pelaksana kedepannya di masa depan nanti saat mereka akan mengadakan kembali program ini. Program yang dilakukan nanti tentunya harus lebih matang dan tersistematis agar dapat meminimalis faktor penghambat yang akan ditemui nantinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil dari penelitian yang penulis lakukan di Yayasan Bina Wanita Bahagia di Kelurahan Kaligandu Kota Serang yang

telah disusun dalam bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa saran agar *Peran Yayasan Bina Wanita Bahagia Dalam Pemberdayaan anak yatim dan dhuafa melalui program kreativitas di Kelurahan Kaligandu Kota Serang Provinsi Banten* secara kualitas dan kuantitas dapat meningkat. Berikut ini adalah saran yang disampaikan:

1. Bagi akademis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dan distribusi sumber daya untuk membantu dan mensupport kegiatan dan program yang ada di Yayasan Bina Wanita Bahagia supaya lebih berkembang dalam program pemberdayaan

2. Bagi pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat memberikan ruang dan kesempatan untuk melakukan pelatihan-pelatihan pengembangan diri khususnya untuk anak yatim dan dhuafa di Yayasan Bina Wanita Bahagia.

3. Yayasan Bina Wanita Bahagia

Diharapkan tetap konsisten untuk mencapai visi dan misi dan tujuan untuk mengembangkan potensi anak yatim dan dhuafa.

4. Masyarakat setempat

Diharapkan masyarakat dapat membantu dan berkontribusi memberikan empati dan simpati untuk anak yatim dan dhuafa khususnya di Yayasan Bina Wanita Bahagia

5. Untuk pembaca

Diharapkan semoga penelitian ini bermanfaat dan juga dapat menginspirasi pembaca untuk kajian dan penelitian dalam pemberdayaan anak yatim dan dhuafa.

